

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan kepada yang terhormat

Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag. M.Pd.I

atas perannya sebagai narasumber pada Workshop Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Sekolah Dasar Alam Aisyiyah Banua Anyar Banjarmasin pada 12 Mei 2022.

Banjarmasin, 12 Mei 2022

Pj. Kepala Sekolah
Ketua Ranting Aisyiyah Banua Anyar



Hj. Maserah
Hj. Maserah, S.Pd.

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada

Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag. M.Pd.I

atas perannya sebagai narasumber pada Workshop Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Dasar Alam Aisyiyah Banua Anyar (Sabaa) Banjarmasin pada 18 Agustus 2022.

Banjarmasin, 18 Agustus 2022

Pj. Kepala Sekolah
Kefua Ranting Aisyiyah Banua Anyar



Maserah
Hj. Maserah, S.Pd.



PIMPINAN RANTING AISIYIAH BANUA ANYAR
SD ALAM AISIYIAH BANUA ANYAR



Jl. Banua Anyar Rt. 05  banuasdalam@gmail.com Rek. BSI No. 713 8997614 a.n. Aisyiah Ranting Banua Anyar



RENCANA PENGEMBANGAN
SEKOLAH DASAR ALAM AISIYIAH BANUA ANYAR
2022-2046

divinity, humanity, nature



Kata Pengantar

SD Alam Aisyiyah Banua Anyar (Sabaa) lahir sebagai alternatif baru pembelajaran di alam dan secara metode berbasis alam. Lebih dari itu, Sabaa berdiri sebagai bentuk penunaian tanggung jawab pendidikan untuk menyiapkan generasi yang akan menjaga kelestarian alam. Lebih jauh, Sabaa akan selalu berkhitmat kepada Tuhan, Kemanusiaan, dan alam. Keseimbangan antara Tuhan, kemanusiaan, dan alam adalah fokus kami.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun sebagai arah pengembangan sekolah. Kami berharap semua kebijakan selalu merujuk kepada dokumen ini, sehingga visi 2046 dapat tercapai. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag. M.Pd. dan semua guru Sabaa, serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan RIP ini.

Pj. Kepala Sekolah
Ketua Ranting Aisyiyah Ranting Banua Anyar

Hj. Maserah



Kondisi Internal dan Eksternal

Strengths

1. Sekolah alam pertama dan satu-satunya di Kota Banjarmasin;
2. Sekolah alam pertama dan satu-satunya di Kalimantan Selatan yang berbasis lahan basah/rawa (*wet land*);
3. Mendapat dukungan dari Muhammadiyah organisasi keagamaan yang mapan dan berpengalaman dalam pendidikan.

Weaknesses

1. Infrastruktur dan sumber daya lain masih terbatas;
2. Sumber daya manusia relatif masih terbatas;
3. Relatif belum dikenal masyarakat.

Opportunities

1. Masyarakat mulai peduli terhadap kualitas pendidikan anak;
2. Trend kembali ke alam semakin menguat;
3. Kesadaran akan kelestarian alam semakin meningkat seiring musibah banjir yang melanda Kalimantan Selatan;
4. Perusahaan di Kalimantan Selatan dituntut untuk lebih peduli terhadap kelestarian alam sehingga mereka lebih koncern mendukung pendidikan untuk kelestarian alam.

Threats

1. Sekolah Islam Terpadu semakin berkembang pesat;
2. Kondisi ekonomi masyarakat yang mengalami tekanan akibat pandemik;
3. Sekolah dasar berstatus negeri masih menjadi pilihan utama masyarakat;
4. Lulusan terbaik LPTK masih memilih karir sebagai guru berstatus ASN sebagai pilihan utama.



Visi

Sekolah dasar alam berbasis lahan basah bereputasi internasional tahun 2046

Misi

1. melaksanakan pendidikan yang terintegrasi dengan kewarganegaraan digital dan keterampilan abad ke-21;
2. melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu dengan pengelolaan berbasis empat pilar sekolah hijau ;
3. membangun kolaborasi dengan komunitas serta korporasi untuk mendukung pendidikan berkualitas untuk semua.

Tujuan

1. meluluskan siswa yang taat dan gemar beribadah berakhlak karimah dan melestarikan alam;
2. meluluskan siswa yang siap menjadi warganegara digital dan memiliki keterampilan abad ke-21 sesuai dengan perkembangan siswa;
3. terlaksananya proses pembelajaran berstandar pendidikan nasional dan internasional yang terintegrasi dengan empat pilar sekolah hijau;
4. terciptanya kolaborasi dengan komunitas dan korporasi yang saling menguntungkan;
5. tersedianya pendidikan berkualitas yang dapat diakses oleh semua tingkat status sosio ekonomi masyarakat, termasuk anak berkebutuhan khusus.



Strategi

1. melaksanakan proses pemahaman, pembiasaan, dan memberi keteladanan ibadah dan akhlak islami dalam proses pembelajaran di sekolah;
2. melaksanakan pembelajaran kewarganegaraan digital dan keterampilan abad XXI yang terintegrasi pada setiap mata pelajaran;
3. mengembangkan kurikulum secara terus menerus dengan untuk menjawab perubahan kebutuhan lokal, nasional, dan global di masa akan datang;
4. mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan;
5. mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah;
6. mengembangkan sarana prasarana sekolah berdasarkan kebutuhan pembelajaran dengan memperhatikan empat pilar sekolah hijau berbasis lingkungan lahan basah;
7. mengembangkan promosi sekolah melalui website dan media sosial;
8. meningkatkan hubungan sekolah dan rumah serta korporasi untuk mendukung pelaksanaan proses pendidikan;
9. mengembangkan akuntabilitas dan transparansi sekolah untuk meningkatkan kepercayaan komunitas serta korporasi.

Motto

Divinity, Humanity, Nature

Semua warga sekolah menjunjung tinggi ketuhanan (penghambaan kepada Allah Swt). Selain itu, peduli terhadap sesama manusia di segala aspek kehidupan dan senantiasa menjaga dan mempromosikan kelestarian alam.



Core Value

Nilai inti (core value) merupakan kepercayaan fundamental dari warga sekolah yang menjadi arah perilaku dalam sekolah

Integritas

Kejujuran dan kebenaran yang terefleksi dalam perkataan dan perbuatan.

Empati

Memahami perasaan dan penderitaan serta menyelami permasalahan yang dihadapi orang lain

Inovatif

Selalu berusaha menciptakan hal baru dan melakukan pengembangan secara terus menerus untuk menjawab permasalahan lokal, nasional, dan global.

Konsisten

Ketetapan dan kemantapan sehingga dapat melakukan sesuatu terus menerus.

Curiosity

Keinginan untuk selalu belajar untuk mengetahui hal-hal baru dalam kehidupan sehari-hari.

Keberlanjutan

Memastikan kesehatan pribadi tetap terpelihara. Budaya lokal dan kelestarian alam terjaga sehingga dapat bertahan selama mungkin dan dinikmati generasi akan datang.

Adil

Memperlakukan orang lain sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan mereka.

Menyenangkan

Mengembangkan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan penuh kegembiraan.



MILESTONE

Saba menjadi benchmarking global dalam pengelolaan sekolah alam berbasis lahan basah

2046

1. Proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris dan semua dokumen sekolah telah menggunakan bahasa Inggris
2. Pengembangan lahan dan infrastruktur sekolah

2040

Sekolah alam berbasis lahan basah terkemuka di Indonesia

2034

1. Terakreditasi A
2. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015

2028

1. Pembangunan infrastruktur
2. Pengembangan kurikulum dan sumber daya manusia

2022
Start



Infrastruktur

Ruang Kelas, Perpustakaan, dan Kantor

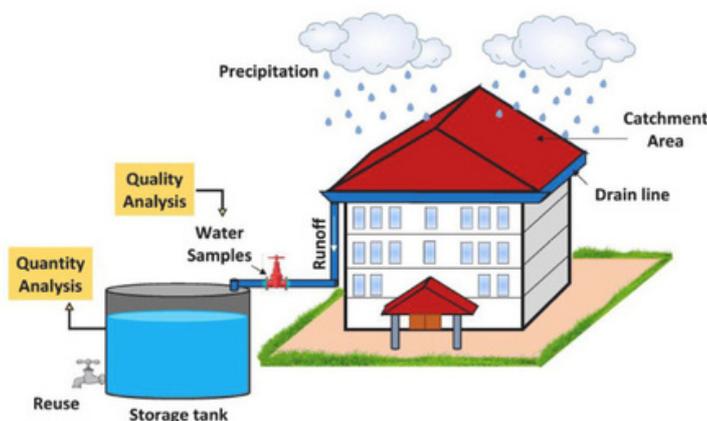
Pembangunan ruang kelas dan kantor menjadi prioritas pembangunan infrastruktur sekolah pada tahap awal. Pembangunan tersebut pada lahan seluas ± 1520 M². Gedung sekolah dibangun dengan arsitektur yang ramah lingkungan lahan basah dan hemat energi. Dana yang diperlukan untuk membangun dua ruang kelas adalah Rp. 1.057.730.000,- sedangkan dana untuk membangun satu buah ruang untuk kantor dan satu perpustakaan adalah Rp. 278.278.000, (RAB terlampir).



Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Sebagai tindakan nyata menjaga kelestarian alam, sumber energi listrik di sekolah adalah energi terbarukan yaitu energi surya. Pada tahap awal penggunaan listrik sekitar 5400 Watt dengan estimasi biaya pembangunan PLTS sebesar Rp. 165.000.000,-

Pemanenan Air Hujan (*Rainwater Harvesting*)



Implementasi konservasi energi tercermin dari pemanen dan pengolah air hujan yang akan mengurangi kebutuhan terhadap air dari perusahaan yang menggunakan energi. Perkiraan biaya pembuatan instalasi pemanen air hujan adalah Rp. 67.500.000,- dengan dua tangki kapasitas 5100 liter per tangki.

Infrastruktur



Capaian Proses Pembangunan Ruang Kelas
Per Akhir Desember 2021



Infrastruktur

Teknologi Informasi

Pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan harus berbasis teknologi informasi dalam layanan pembelajaran dan layanan non akademik.

Sistem Informasi Akademik (Siak)

Sistem informasi akademik digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, serta menampilkan data proses akademik siswa sejak mendaftar sampai lulus dengan cepat, tepat dan mudah. Penggunaan sistem informasi ini akan menekan biaya serta tidak menggunakan kertas yang lebih ramah lingkungan. Pada tahap awal, pengembangan Siak ini memerlukan dana Rp. 35.000.000,-

SLiMS - Senayan Library Management System

Sistem informasi ini digunakan untuk mengelola bahan pustaka secara online. SLiMS memungkinkan pengolahan sampai layanan perpustakaan dilakukan secara online. Pada tahap awal, pengembangan SLiMS ini memerlukan dana Rp. 25.000.000,-.

Learning Management System (LMS)

Learning management system (LMS) memungkinkan proses pembelajaran dari perencanaan sampai evaluasi terintegrasi dalam satu sistem secara online. Platform ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran hybrid (campuran) tatap muka dan online pada masa akan datang. Selain itu, pada tahap awal, LMS dapat mengorganisasi materi pembelajaran secara digital sehingga dapat diakses siswa dan orang tua dengan mudah dan paperless yang lebih ramah lingkungan. Pengembangan LMS berbasis moodle membutuhkan dana Rp. 15.000.000,-

PENUTUP

Demikian, rencana pengembangan ini
disusun untuk menjadi pedoman

